

Pengaruh *Return on Assets*, *Current Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kosmetik dan Peralatan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI

*¹Sulis Fadlilah Anwar, ²Sutopo, ²RM. Bramastyo

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Bhayangkara Surabaya, Indonesia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: 10.46821/ekobis.v1i3.164

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Total Aset Turn Over* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kosmetik dan Peralatan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2019, baik secara simultan, parsial maupun dominan. diteliti yaitu: *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Total Aset Turn Over* Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Kosmetik dan Peralatan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 sampai 2019. Sampel penelitian sebanyak 6 perusahaan Kosmetik dan Peralatan Rumah Tangga yang diperoleh dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel ROA, CR, TATO berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Kosmetik dan Peralatan Rumah Tangga. Nilai koefisien determinasi (R²) dalam penelitian ini sebesar 0,761 yang artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sebesar 76,1% sedangkan sisanya sebesar 23,9% dijelaskan oleh variabel bebas lain diluar penelitian. Secara parsial menunjukkan bahwa parsial variabel ROA, CR, TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel TATO mempunyai pengaruh dominan terhadap harga saham perusahaan Kosmetik dan Peralatan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci: *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Total Asser Turn Over (TATO)* dan harga saham

ABSTRACT

This study aims: (1) to find out and analyze the joint or simultaneous influence of Return On Assets, Current Ratio, Total Aset Turn Over variables on stock prices in cosmetics and household appliances companies listed on the Stock Exchange (2) To find out among the Return On Assets, Current Ratio, Total Aset Turn Over variables partial effect on stock prices on cosmetics and household appliances listed on the IDX and (3) Analyzing the most dominant independent variable on stock prices. The data used in this study uses secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange. The results of this study indicate that simultaneous Return On Assets, Current Ratio, Total Aset Turn Over have a positive and significant effect on stock prices. Partially, profitability has a positive and not significant effect on stock prices, liquidity has a positive and significant effect on stock prices, activities have a positive and significant effect on stock prices.

Keywords: Return on Assets, Current Ratio, Total Aset Turn Over and Share Prices.

PENDAHULUAN

Dalam pembangunan perekonomian suatu negara di butuhkan biaya atau dana yang tidak sedikit. Dana tersebut dapat di peroleh dari pinjaman maupun modal sendiri, yang dalam penggunaannya dana dapat dialokasikan sebagai suatu investasi, di mana investasi disini dapat diartikan sebagai penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama, dan modal jangka pendek dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Harga saham merupakan indicator nilai perusahaan yang menjadi pertimbangan investor dalam membuat keputusan investasi. Nilai perusahaan tercermin pada kondisi suatu perusahaan yang dilihat dalam laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang relevan bagi investor sebagai dasar pengembalian keputusan dan penilaian apakah investor akan melakukan transaksi di pasar modal informasi tersebut secara sederhana terlihat dalam rasio keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam macam rasio dapat memberikan informasi yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi keuangan perusahaan, rasio yang menjadi tolak ukurnya yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu indikator dalam pengelolaan suatu perusahaan. Keberhasilan dalam memberikan keuntungan akan menghasilkan kepuasan bagi para investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan menghasilkan keuntungan, yaitu berupa keuntungan modal (*capital gain*) dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dan tambahan dari luar perusahaan. Azis (2015:80) harga saham didefinisikan sebagai berikut. Harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya

Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Weston Dalam Kasmir (2016: 106), bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut : Perbandingan present ratio dengan rasio-rasio semacam di waktu-waktu yang lalu (rasio historis) dari perusahaan yang sama.

- a. Return On Assets. Menurut Hanafi (2016:68) adalah mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

- b. Mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendek nya (jatuh tempo kurang dari satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar (Hanafi, 2016:68) Semakin besar Current Ratio yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasional nya terutama model kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- c. TATO total asset turn over menurut Kasmir (2017: 185) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Rata Rata}}$$

Hipotesis

- Bahwa variabel Return On Aset, Current Ratio dan Total Aset Turn Over berpengaruh secara simultan terhadap harga saham di perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia .
- Bahwa variabel Return On Aset, Current Ratio dan Total Aset Turn Over berpengaruh secara parsial terhadap harga saham di perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia.
- Bahwa variabel Total Aset Turn Over berpengaruh dominan terhadap harga saham di perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia

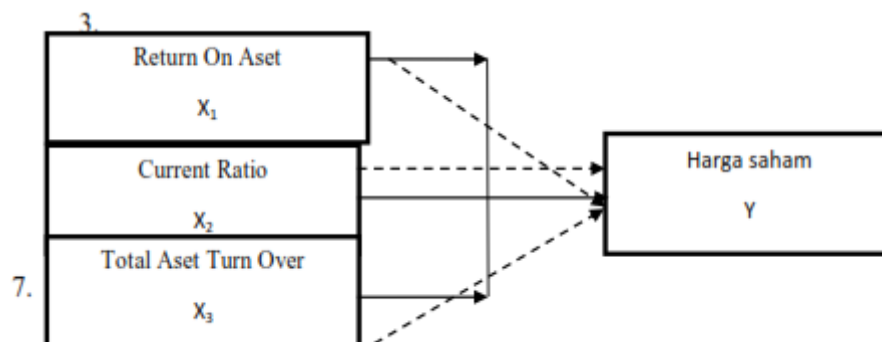
METODE PENELITIAN

Populasi

Dalam penentuan populasi penelitian menggunakan sebanyak 6 perusahaan Kosmetik dan Peralatan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel

Terdapat 6 perusahaan yang digunakan untuk penelitian.



Gambar 1
Kerangka Konseptual Penelitian

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dari tabel 1, maka prediksi Harga Saham dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,944 + 0,059X1 - 0,474X2 + 2,443X3 + e$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa koefisien variable Return On Asset (X1), Current Ratio (X2), dan Total Asset Turn Over (X3) bertanda Positif. Hal ini berarti bahwa variabel tersebut mempunyai pengaruh yang searah dengan variabel terikat. Artinya jika nilai variabel bebas naik, maka nilai variabel terikatnya juga akan naik, begitu pula sebaliknya.

a. Konstanta Regresi

Konstanta regresi sebesar 2,944. Hal ini berarti menunjukkan bahwa variable bebas yang terdiri dari *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* = 0. Maka besarnya Harga Saham adalah sebesar 2,944. Dengan kata lain jika tidak terdapat, *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* maka Harga Saham sebesar 2,944.

b. *Return On Asset*

Besarnya koefisien X1 adalah 0,059 yang menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara Harga Saham dengan *Return On Asset*. Tanda positif menunjukkan pengaruh *Return On Asset* searah terhadap Harga Saham yaitu jika variabel *Return On Asset* naik sebesar satu satuan maka Harga Saham akan naik sebesar 0,059 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya konstan, begitu juga sebaliknya.

c. *Current Ratio*

Besarnya koefisien X2 adalah 0,474 yang menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara Harga Saham dengan *Current Ratio*. Tanda positif menunjukkan pengaruh *Current Ratio* berlawanan terhadap Harga Saham yaitu jika variabel *Current Ratio* naik sebesar satu satuan maka Harga Saham akan turun sebesar 0,474 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya konstan, begitu juga sebaliknya.

d. *Total Asset Turn Over*

Besarnya koefisien X3 adalah 2,443 yang menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara Harga Saham dengan *Total Asset Turn Over*. Tanda positif menunjukkan pengaruh *Total Asset Turn Over* searah terhadap Harga Saham yaitu jika variabel *Total Asset Turn Over* naik sebesar 2,443 satu satuan maka Harga Saham akan naik sebesar 2,443 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya konstan, begitu juga sebaliknya.

Tabel 1
Analisis Regresi Berganda
Coefficient^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.944	1.047		2.812	.009
roa	.059	.032	.406	1.820	.080
cr	.474	.142	.359	3.345	.003
tato	2.443	.975	.578	2.506	.019

a. Dependent Variable: harga saham

Sumber: Data Diolah

Tabel 2
Koefisien Determinasi/R²
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 ^a	.761	.733	1.11953

a. Predictors: (Constant), roa, cr, tato

Sumber: Data Diolah

Tabel 3
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103.581	3	34.527	27.548	.000 ^b
	Residual	32.587	26	1.253		
	Total	136.168	29			

Sumber: Data Diolah

Koefisien Determinasi/R²

Nilai R square berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 23 sebesar 0,761 artinya 76,1%. Hal ini berarti variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas adalah sebesar 76,1%, sedangkan sisanya sebesar 23,9% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh sebesar 76,1% terhadap Harga Saham, sedangkan sisanya sebesar 23,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pengujian Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 3 didapatkan nilai Fhitung sebesar 27,548 > Ftabel sebesar 3,35 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga Ho ditolak serta Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Kosmetik dan Peralatan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh *Return on Asset* terhadap Harga Saham

Variabel *Return On Asset* berpengaruh signifikansi karena menunjukkan angka $0,080 \geq 0,05$ (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak, artinya bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Variabel *Current Ratio* signifikansi karena menunjukkan angka $0,003 < 0,05$ (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Tabel 4
Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	2.944	1.047		2.812	.009
	roa	.059	.032	.406	1.820	.080
	cr	.474	.142	.359	3.345	.003
	tato	2.443	.975	.578	2.506	.019

a. Dependent Variable: harga saham

Sumber: Data Diolah

Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap Harga Saham

Variabel *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikansi karena menunjukkan angka $0,019 < 0,05$ (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Pembuktian Variabel Dominan

Dari hasil analisis dan pengujian dengan menggunakan program SPSS pada tabel 4 *Total Asset Turn Over* merupakan variabel yang dominan mempengaruhi Harga Saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig. sebesar $0,019 < 0,05$ dan juga dapat dilihat dari nilai β (beta) yang menunjukkan nilai paling besar daripada variabel yang lainnya yaitu 0,578 maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang dominan mempengaruhi Harga Saham adalah variabel *Total Asset Turn Over*.

SIMPULAN

Uji hipotesis secara simultan diperoleh nilai F sebesar 27,548 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan ditolak dan diterima. Artinya variable Return On Asset, Current Ratio dan Total Asset Turn Over secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Kosmetik Dan Peralatan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia. Uji hipotesis secara parsial untuk variabel Return On Asset diperoleh nilai sebesar 1,820 dengan tingkat signifikansi 0.080 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan diterima dan ditolak. Artinya variabel Return On Asset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Kosmetik Dan Peralatan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial untuk variabel Current Ratio diperoleh nilai sebesar 3,345 dengan tingkat signifikansi 0.003 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan ditolak dan diterima. Artinya variable Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Kosmetik Dan Peralatan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial untuk variabel Total Asset Turn Over diperoleh nilai sebesar 2,506 dengan tingkat signifikansi 0.019 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan ditolak dan diterima. Artinya variabel Total Asset Turn Over berpengaruh positif dan

signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Kosmetik Dan Peralatan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia. Diantara ketiga variabel Return On Asset, Current Ratio dan Total Asset Turn Over yang memiliki pengaruh dominan terhadap Harga Saham Perusahaan Kosmetik Dan Peralatan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia adalah variabel Total Asset Turn Over dengan koefisien beta sebesar 0,578.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, 2015, *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta:Deepublish
- Riyanto, Bambang (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4 BPFE. Yogyakarta
- Darmadji dan Fakhruddin. 2012 . *Pasar Modal Di Indonesia* . Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba empat
- Fahmi. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor. (2015). *Pasar Modal* (Edisi 2). Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hanafi, Mamduh M, 2016, *Manajemen Keuangan*, Edisi kedua, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2000. “Analisis Laporan Keuangan”. UPP AMP YKPN: Yogyakarta.
- Harahap, 2015. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Martalena dan Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.
- Samsul, M. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Zulfikar.2016. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika* Edisi Pertama Cetakan Pertama. Yogyakarta : Gramedia